



Tersedia online di  
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk>

Risk

## Analisis Pengaruh Tingkat Upah, Skill Dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Ternak Ayam Buras Di Kabupaten Kediri

Sudjiono<sup>1</sup>, Nunung Susilaningsih<sup>2</sup>, Rima Novita Almatari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri

email: <sup>1</sup>[sudjiono@unik-kediri.ac.id](mailto:sudjiono@unik-kediri.ac.id)

, <sup>2</sup>[nunung\\_s@unik-kediri.ac.id](mailto:nunung_s@unik-kediri.ac.id)

, <sup>3</sup>[rimanovitaalmatari@gmail.com](mailto:rimanovitaalmatari@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam penelitian ini menganalisis Pengaruh Upah, Skill dan Modal Terhadap Nilai Produksi dan Penyerapan Tenaga Kerja ( Studi Pada Usaha Peternakan Ayam di Kabupaten Kediri ) dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, Uji t maupun Uji F. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angkatan kerja yang bekerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri yang diperoleh langsung di lapangan maupun melalui pembagian kuisioner serta wawancara. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 17.0 yang menunjukkan bahwa variabel upah ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ), skill ( $X_2$ ) dan modal ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) serta variabel antara yaitu nilai produksi ( $Y_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kediri

### Artikel History:

Artikel masuk 01 Oktober 2022  
Artikel revisi 15 Oktober 2022  
Artikel diterima 30 Oktober  
2022

### Keywords:

*Peternakan Ayam, Upah, Skill, Modal, Nilai Produksi, Penyerapan Tenaga Kerja.*

### ABSTRACT

*In this study, it analyzes the effect of wages, skills and capital on production values and labor absorption (a study on chicken farming in Kediri district) using multiple regression analysis methods, t-test and F-test. The data used in this study are data workforce working on chicken farms in Kediri Regency obtained directly in the field or through the distribution of questionnaires and interviews. Based on the calculation results of SPSS version 17.0 which shows that the wage variable ( $X_1$ ) has a negative and insignificant effect on employment ( $Y_2$ ), skills ( $X_2$ ) and capital ( $X_3$ ) has a positive and significant effect on employment absorption ( $Y_2$ ) and the intermediate variable namely production value ( $Y_1$ ) has a negative and insignificant effect on employment absorption in Kediri Regency*

## PENDAHULUAN

Belajar dari pembangunan negara maju, muncul keyakinan banyak negara berkembang bahwa industri dipandang sebagai jalan pintas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengejar ketertinggalan dari negara maju. Selain industri dapat memacu pertumbuhan ekonomi nasional, di sisi lain industri dapat mengikis keterbelakangan, kemiskinan, dan mempercepat proses modernisasi. Atas dasar keyakinan itu banyak negara sedang berkembang meletakkan industri sebagai sektor unggul (*leading sector*) pada strategi pembangunan (Tajuddin, 1995). Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meski demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat benar-benar akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya. (Todaro, 2000)

Dalam model sederhana tentang pertumbuhan ekonomi, pada umumnya pengertian tenaga kerja diartikan sebagai angkatan kerja yang bersifat homogen. Menurut Lewis, angkatan kerja yang homogen dan tidak terampil dianggap bisa bergerak dan beralih dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan dalam jumlah terbatas. Dalam keadaan demikian penawaran tenaga kerja mengandung elastisitas yang tinggi. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja (dari sektor tradisional) bersumber pada ekspansi kegiatan sektor modern. Dengan demikian salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Dalam Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan No. 4 tahun 1969 dinyatakan bahwa, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja menurut ketentuan ini meliputi tenaga kerja yang bekerja di dalam maupun di luar hubungan kerja dengan alat produksi utamanya dalam proses produksi adalah tenaga kerja sendiri baik tenaga kerja fisik maupun tenaga kerja pikiran. (Soeroto, 1986).

Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui usaha peternakan. Usaha ternak merupakan suatu proses mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan produk peternakan. Peran usaha peternakan dalam perekonomian Indonesia sudah diakui masyarakat luas saat negara ini menghadapi tantangan krisis ekonomi. Krisis ekonomi secara nyata telah menyebabkan jatuhnya ekonomi nasional khususnya usaha-usaha skala besar pada semua sektor termasuk industri, jasa dan perdagangan. Dalam pelaksanaan usaha ternak, setiap peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien. Kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi pada setiap usaha adalah syarat mutlak untuk memperoleh keuntungan.

Kabupaten Kediri sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Timur sangat berperan dalam pengembangan usaha peternakan. Daerah ini merupakan daerah yang berbatasan dengan kota metropolitan dimana banyak tenaga kerja yang datang di kota tersebut untuk mencari pekerjaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka menarik untuk diteliti tentang

penyerapan tenaga kerja yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu tingkat upah, *skill* dan modal pada usaha peternakan **Analisis Pengaruh Tingkat Upah, Skill dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Ternak Ayam Buras di Kediri.**

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Teknik Pengumpulan Data	Hasil
1.	Achmad Firman, Spt.,MSi (2007)	Analisis Kontribusi Tenaga Kerja Sektor Peternakan di Provinsi Jawa Barat	Data yang digunakan dalam penulisan ini sebagian besar berasal dari tabel I-O Jawa Barat Tahun 2000 yang dihasilkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) setelah tabel IO tahun 1971, 1975, 1980, 1985, 1990, dan 1995. Untuk keperluan penelitian ini digunakan tabel dasar transaksi domestik atas dasar harga produsen klasifikasi 29 sektor yang kemudian diagregasi menjadi 9 sektor ditambah dengan 5 subsektor dari pertanian. Untuk mendukung analisis penelitian ini, juga digunakan data sekunder dari instansi terkait, seperti Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian. Pengolahan dari data I-O ini menggunakan program Grim 6.0	bahwa peranan sektor peternakan dalam penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan cukup besar yaitu mampu menyerap tenaga kerja sebesar 6,83% dari total keseluruhan tenaga kerja Jawa Barat. Akan tetapi, nilai kinerja berupa output per tenaga kerja yang dihasilkan oleh sektor ini relatif masih kecil, yaitu sebesar 4,69%.
2.	Venny Ratna Dewiyanti	Analisis Penyerapan dan Produktivitas Tenaga Kerja pada	Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini	Hasil analisis regresi membuktikan bahwa variabel umur, pendidikan

*Analisis Penerapan Tax* .....

	(2007)	Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus di Peternakan Sunan Kudus Farm Kabupaten Bogor)	adalah : a.Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan peternak tentang pengaruh skala usaha terhadap pendapatan peternak ayam ras petelur. Untuk memudahkan proses wawancara tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. b.Kepustakaan yaitu pengumpulan data berdasarkan beberapa buku sebagai literatur, laporan Dinas Peternakan dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.	ISSN (Print) : 2722-3108 Formal dan dummy pendidikan informal mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.
3.	M. Taufik Zamrowi, SE (2007)	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang)	Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1. Interview (wawancara) adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana interview diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber	mengatakan variabel upah/gaji, produktivitas, modal dan non upah berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil mebel di Kota Semarang. Pengaruh keempat variabel tersebut cukup besar yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tinggi, yaitu sebesar 0,741. Dengan demikian variasi perubahan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kota Semarang sebesar 74,1% dijelaskan oleh variabel unit usaha, modal, dan tingkat upah/gaji.

			<p>informasi (Hadari Nawawi, 2001). Adapun wawancara dilakukan dengan para pengrajin di Kota Semarang dengan dibantu oleh questioner yang telah dipersiapkan dengan mengambil sejumlah sampel.</p> <p>2. Studi Pustaka dari berbagai literatur, majalah, koran, jurnal dan lain-lain.</p>	
4.	Saediman (2012)	Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur di Kec. Maritengngae Kab. Sidrap	<p>Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah : a.Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan peternak tentang pengaruh skala usaha terhadap pendapatan peternak ayam ras petelur. Untuk memudahkan proses wawancara tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian.</p> <p>b.Kepustakaan yaitu pengumpulan data berdasarkan beberapa buku sebagai literatur, laporan Dinas Peternakan dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.</p>	<p>”. Skala usaha berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak ayam ras petelur di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap. Besarnya Kontribusi pengaruh variabel skala usaha adalah 80,2%</p>

**Landasan Teori**

- Usaha Peternak Ayam

Analisis Penerapan Tax .....

Usaha ternak merupakan suatu proses mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan produk peternakan. Keberhasilan usaha ternak bergantung pada tiga unsur, yaitu bibit, pakan, dan manajemen atau pengelolaan. Manajemen mencakup pengelolaan perkawinan, pemberian pakan, perkandangan, dan kesehatan ternak. Manajemen juga mencakup penanganan hasil ternak, pemasaran, dan pengaturan tenaga kerja (Abidin, 2002).

#### - Fungsi Produksi

Fungsi produksi merupakan hubungan teknis antara faktor produksi (input) (Boediono, 2001, Hotchkinn dan Kaufmann, 2000). Faktor produksi merupakan hal yang mutlak dalam proses produksi karena tanpa faktor produksi kegiatan produksi tidak akan menggambarkan teknologi yang dipakai oleh suatu perusahaan, suatu industri atau suatu perekonomian secara keseluruhan. Di samping itu, fungsi produksi juga menggambarkan tentang metode produksi yang efisien secara teknis, dalam arti dalam metode produksi tertentu kuantitas bahan mentah yang digunakan adalah minimal dan barang modal yang lainpun minimal. Metode produksi yang efisien merupakan hal yang sangat diharapkan oleh produsen. Secara umum fungsi produksi menunjukkan bahwa jumlah barang produksi tergantung pada jumlah faktor produksi yang digunakan. Jadi hasil produksi merupakan variabel tidak bebas sedangkan faktor produksi merupakan variabel bebas.

#### - Nilai Produksi

Produksi menurut Pamor dan Domiri (1980) adalah segala kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang baik barang tersebut berupa jasa sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia dengan cara yang paling efisien.

#### - Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi. Sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting daripada sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya. Karena manusialah yang menggerakkan semua sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang (Bakir dan Manning, 1984).

#### - Faktor-Faktor yang mempengaruhi penyertapan tenaga kerja

##### o Hubungan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga kerja

Nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan pada usaha peternakan. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan, akan berpengaruh apabila permintaan hasil produksi barang perusahaan meningkat, maka produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya (Sumarsono, 2003).

##### o Hubungan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Upah merupakan penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Berfungsi sebagai kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk yang ditetapkan sesuai persetujuan, Undang-undang dan peraturan, dan dibayar atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja.

o Hubungan Skill Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

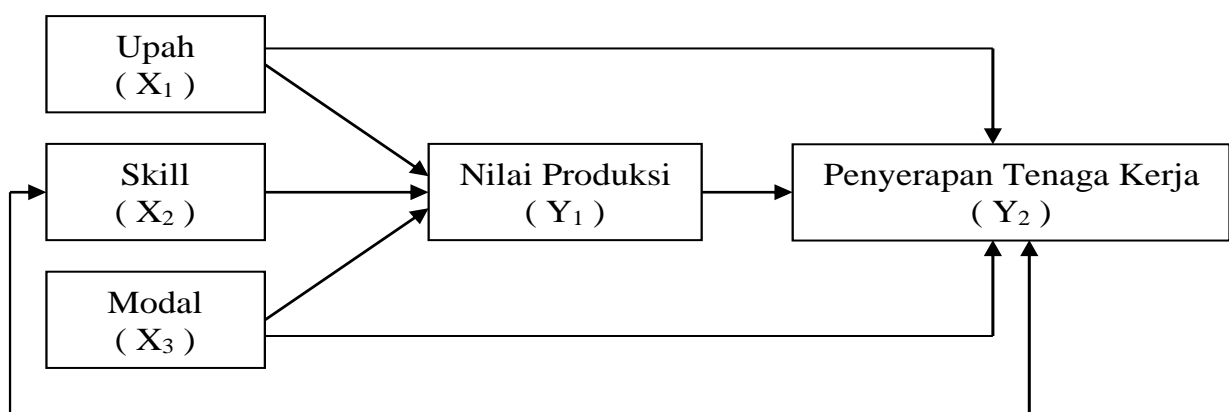
Gordon (1994), keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Sedangkan menurut Moenir (1998), kemampuan atau skill adalah berasal dari kata dasar mampu yang dalam hubungan dengan tugas/pekerjaan berarti dapat (kata sifat/keadaan) melakukan tugas/pekerjaan sehingga menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan.

o Hubungan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Modal dan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan kedua duanya dapat bersifat saling mengganti. Hal ini diperkuat teori Hender Son dan Qiuandt (1986, hal 59) yang dibentuk dalam persamaan  $Q = (L,K,N)$ , dimana  $Q = \text{Output}$ ,  $L = \text{Labour}$ ,  $K = \text{Kapital}$  dan  $N = \text{Sumber Daya}$ . Yang dimaksud dengan modal adalah dana yang digunakan dalam proses produksi saja, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan yang ditempati atau biasa disebut dengan modal kerja (Lembaga Penelitian Ekonomi UGM, 1983).

- Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian**



Sumber : Hasil Olahan Penulis, (2018)

- Hipotesis

Berdasarkan pada masalah pokok yang telah dikemukakan, bahasan teoritik serta kerangka

1. Diduga secara parsial Upah ( $X_1$ ) berpengaruh negatif, Skill ( $X_2$ ) dan Modal ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja ( $Y_2$ ) pada usaha ternak ayam buras di Kediri melalui Nilai Produksi ( $Y_1$ )
2. Diduga secara simultan Upah ( $X_1$ ), Skill ( $X_2$ ) dan Modal ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam di Kediri melalui Nilai Produksi ( $Y_1$ ).

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

#### Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2010) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha peternakan yang ada di Kabupaten Kediri sebanyak 26.421.

#### Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2010) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berhubung dengan luasnya cakupan daerah penelitian maka dilakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan besarnya sampel, maka dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu (Umar, 2003):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (batas ketelitian) 10 %

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{27.680}{1+27.680(0,1)^2} \\
 n &= \frac{27.680}{1+276,80} \\
 &= 99,64 \Rightarrow \text{dibulatkan } 100
 \end{aligned}$$



Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan sampel yang dapat diambil adalah 100 peternak.

### Metode Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Stratified Proporsional Random Sampling. Teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang seimbang sesuai dalam populasi serta bila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen (Sugiyono, 2010).

Untuk melihat sebaran pemilikan peternakan ayam menurut skala usaha di Kabupaten Kediri dan Jumlah responden per kecamatan dapat dilihat pada Tabel

**Tabel 3.1 : Jumlah Peternak Ayam Buras di Kabupaten Kediri**

No	Kecamatan	Jumlah peternak ayam	Jumlah sample
1	Pare	877	3
2	Wates	2.514	9
3	Kepung	2.661	10
4	Gurah	357	2
5	Mojo	583	3
6	Ngadiluwih	1.891	7
7	Plosoklaten	790	3
8	Badas	5.143	19
9	Ngasem	1.983	7
10	Keras	1.633	6
11	Tarokan	1.375	5
12	Purwoasri	2.974	11
13	Puncu	1.236	4
14	Kandat	1.189	4
15	Banyakan	1.891	7
16	Grogol	583	2
	Jumlah keseluruhan	27.680	100

Sumber : Hasil Pengolahan data (2018)

## Variabel Penelitian, Cara Pengukuran, dan Definisi Operasional

### Variabel Penelitian

Sugiyono (1999:63) mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2007:33). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

##### a. Tingkat Upah ( $X_1$ )

*Analisis Penerapan Tax* .....

b. Skill ( $X_2$ )

c. Modal ( $X_3$ )

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:33). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah :

a. Nilai Produksi ( $Y_1$ )

b. Penyerapan Tenaga Kerja ( $Y_2$ )

### **Cara Pengukuran**

Adapun cara pengukuran yang peneliti lakukan adalah dengan mengolah sumber data yang diperoleh dari para pengusaha yang bergerak di bidang ternak yang tersebar di Kabupaten Kediri yaitu data yang diambil dari hasil kuisioner serta wawancara langsung oleh peternak dan sumber lain yang relevan yakni data populasi dan produksi ternak Kabupaten Kediri, jumlah peternak menurut kecamatan di Kabupaten Kediri, jumlah produksi telur yang dihasilkan yang diperoleh dari Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Kediri dan BPS Kabupaten Kediri.

### **Definisi Operasional**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat upah, skill dan modal terhadap nilai produksi dan penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah sehingga didefinisikan secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Defenisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan pada usaha peternakan. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan, akan berpengaruh apabila permintaan hasil produksi barang perusahaan meningkat, maka produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya.
2. Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya angkatan kerja yang dibutuhkan pada usaha peternakan dalam memenuhi kebutuhan produksi. Diukur oleh jumlah tenaga kerja yang bekerja pada usaha peternakan tersebut.
3. Tingkat upah adalah semua pengeluaran uang atau barang yang dibayarkan kepada buruh atau pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan terhadap perusahaan dibagi dengan jumlah tenaga kerja pada usaha tersebut. Dalam penelitian ini tingkat upah tenaga kerja diukur dalam satuan rupiah dalam setiap bulannya per tenaga kerja.
4. Skill merupakan produktivitas tenaga kerja dalam menghasilkan output. Pengukuran tingkat produksi barang/jasa per orang dalam sebulan.
5. Modal adalah dana yang digunakan dalam proses produksi saja, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan yang ditempati atau lebih dikenal dengan modal kerja. Diukur dalam satuan rupiah

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara), yaitu cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden.
2. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap pola perilaku orang, obyek, atau kejadian-kejadian tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang, obyek, atau kejadian tersebut. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang seberapa besar pengaruh usaha peternakan terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. Angket (kuesioner), yaitu suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini yang harus dijawab secara tertulis oleh responden.

**Metode Analisis**

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen (Upah, Skill, dan Modal) terhadap variabel dependen (Penyerapan Tenaga Kerja) melalui variabel perantara (Nilai Produksi) adalah analisis linier berganda dengan metode *Two Stage Least Square* (TSLS).

Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = f (X_1, X_2, X_3) \dots\dots\dots (3.2)$$

$$Y_2 = f (X_1, X_2, X_3) \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

$Y_1$  = Nilai Produksi

$Y_2$  = Penyerapan Tenaga Kerja

$X_1$  = Upah Pekerja

$X_2$  = Skill

$X_3$  = Modal Kerja

Kemudian dibentuk dalam model ekonometrika dengan persamaan non linier sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha_0.X_1^{\alpha1}.X_2^{\alpha2}.X_3^{\alpha3}.e^{\mu1} \dots\dots\dots (3.4)$$

$$Y_2 = \beta_0.Y_1^{\beta1}.X_1^{\beta2}.X_2^{\beta3}.X_3^{\beta4}.e^{\mu2} \dots\dots\dots (3.5)$$

Karena persamaan di atas merupakan persamaan non linier, maka untuk memperoleh nilai elastisitasnya diubah menjadi persamaan linier dengan menggunakan logaritma natural (Ln) sehingga persamaannya menjadi sebagai berikut:

$$LnY_1 = Ln\alpha_0 + \alpha_1LnX_1 + \alpha_2LnX_2 + \alpha_3LnX_3 + \mu_1 \dots\dots\dots (3.6)$$

$$LnY_2 = Ln\beta_0 + \beta_1LnY_1 + \beta_2LnX_1 + \beta_3LnX_2 + \beta_4LnX_3 + \mu_2 \dots\dots\dots (3.7)$$

Substitusi persamaan (3.6) ke persamaan (3.7) sebagai berikut:

$$LnY_2 = Ln\beta_0 + \beta_1(Ln\alpha_0 + \alpha_1LnX_1 + \alpha_2LnX_2 + \alpha_3LnX_3 + \mu_1) + (\beta_2LnX_1 + \beta_3LnX_2 + \beta_4LnX_3 + \mu_2)$$

$$\begin{aligned} \ln Y_2 &= \ln \beta_0 + \beta_1 \ln \alpha_0 + \beta_1 \alpha_1 \ln X_1 + \beta_1 \alpha_2 \ln X_2 + \beta_1 \alpha_3 \ln X_3 + \beta_1 \mu_1 + \beta_2 \ln X_1 + \beta_3 \ln X_2 + \\ &\beta_4 \ln X_3 + \mu_2 \\ \ln Y_2 &= \ln \beta_0 + \beta_1 \ln \alpha_0 + (\beta_1 \alpha_1 \ln + \beta_2 \ln) (X_1) + (\beta_1 \alpha_2 \ln + \beta_3 \ln) (X_2) + (\beta_1 \alpha_3 \ln + \beta_4 \ln) \\ &(X_3) + \beta_1 \mu_1 + \mu_2 \\ \ln Y_2 \dots\dots\dots &= \gamma_0 + \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \\ \gamma_3 X_3 + \mu_3 \dots\dots\dots &\dots\dots\dots (3.8) \end{aligned}$$

Keterangan:

$\gamma_0$  = Intercept (konstanta)

$\mu_3$  = Error Term

$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3$  = Koefisien Regresi

Selanjutnya untuk mengetahui keakuratan data maka perlu dilakukan beberapa pengujian.

### Uji Statistik t ( Uji Parsial )

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.

Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut:  $H_0 : \beta_1 = 0$  maka tidak berpengaruh,  $H_1 : \beta_1 > 0$  maka berpengaruh positif,  $H_1 : \beta_1 < 0$  maka berpengaruh negatif. Di mana  $\beta_1$  adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai  $\beta$  dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (signifikan) dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, di mana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

### Uji Statistik F ( Uji Simultan )

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan Level of significance 5 persen, Kriteria pengujiannya apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak yang berarti seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan tertentu.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai  $R^2$  paling besar 1 dan paling kecil 0 ( $0 < R^2 < 1$ ). Bila  $R^2$  sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen, sebab variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh varian variabel dependen adalah 0. Semakin dekat  $R^2$  dengan 1, maka semakin tepat regresi untuk meramalkan variabel dependen, dan hal ini menunjukkan hasil estimasi keadaan yang sebenarnya.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Deskripsi Penelitian

#### Letak Geografis

Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah sebesar 1.386,05 Km<sup>2</sup> atau 138.605 Ha yang terbagi menjadi 26 kecamatan, serta 343 desa dan 1 kelurahan. Sebelum tahun 2004 Kabupaten Kediri terbagi menjadi 23 kecamatan dan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2004.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Uji Analisis Regresi Berganda

##### Pengaruh Secara Langsung

##### Pengaruh Upah, Skill dan Modal serta Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.812	1.499		-3.210	0.002
X1_UPAH	-0.004	0.082	-0.002	-0.048	0.962
X2_SKILL	0.312	0.036	0.488	4.584	0.000
X3_MODAL	0.399	0.082	0.558	8.885	0.000
Y1_NILAI_PRODUKSI	-0.033	0.064	-0.052	-0.520	0.604

a. Dependent Variable: Y2\_Tenaga Kerja

R <sup>2</sup>	F hit	Sig F	R	N
0,879	172,399	0,000	0,938	100

Sumber: Hasil pengolahan Data Menggunakan SPSS ver.17.0 Signifikansi β = 5%

$$F_{\text{tabel}} : 3,941$$

$$t_{\text{tabel}} : 1,661$$

$$\ln Y_2 = \gamma_0 + \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \gamma_3 X_3 + \mu_3$$

$$\ln Y_2 = -4.812 - 0.004 X_1 + 0.312 X_2 + 0.399 X_3 - 0.033$$

##### Pengaruh Secara Tidak Langsung

##### Pengaruh Upah, Skill dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.761	1.492		-3.192	0.002
X1_UPAH	-0.009	0.082	-0.006	-0.115	0.909
X2_SKILL	0.316	0.036	0.493	8.684	0.000
X3_MODAL	0.366	0.042	0.512	8.630	0.000
AbsRes_Res	0.074	0.104	0.027	0.709	0.480

a. Dependent Variable: Penyerapan TK

R <sup>2</sup>	F hit	Sig F	R	N
0,879	172,877	0,000	0,938	100

Sumber: Hasil pengolahan Data Menggunakan SPSS ver.17.0 Signifikansi β = 5%

$$F_{\text{tabel}} : 3,941$$

$$t_{\text{tabel}} : 1,661$$

$$\ln Y_2 = \gamma_0 + \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \gamma_3 X_3$$

$$\ln Y_2 = -4,761 - 0,009 X_1 + 0,316 X_2 + 0,366 X_3$$

## Uji Determinasi Koefisiensi ( $R^2$ )

### Pengaruh Secara Langsung

Dari hasil regresi pengaruh upah, skill, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,879, menunjukkan uji ketepatan perkiraan (*goodness of fit*) dari model persamaan adalah baik. Hal ini berarti bahwa 87,9% keragaman variabel terikat yaitu penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh keragaman variabel-variabel bebas yaitu upah, skill, dan modal dengan variabel antara nilai produksi, sedangkan sisanya sebesar 12,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan tingkat bunga

### Pengaruh Secara Tidak Langsung

Dari hasil regresi pengaruh upah, skill, dan modal melalui nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,879 menunjukkan uji ketepatan perkiraan (*goodness of fit*) dari model persamaan adalah baik. Hal ini berarti bahwa 87,9% keragaman variabel terikat yaitu penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh keragaman variabel-variabel bebas yaitu upah, skill, dan modal, sedangkan sisanya sebesar 12,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan tingkat bunga

## Uji Statistik F (Uji Simultan)

### Pengaruh Secara Langsung

Dari hasil regresi pengaruh upah, skill, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,941,  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 172,399, dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  ( $172,399$ )  $>$   $F_{\text{tabel}}$  ( $3,941$ ) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari tarif nyata 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ).

### Pengaruh Secara Tidak Langsung

Dari hasil regresi pengaruh upah, skill, dan modal melalui nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,941,  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 0,000. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  ( $172,877$ )  $>$   $F_{\text{tabel}}$  0,000 lebih kecil dari tarif nyata 172,877 dan nilai ( $3,941$ ) dan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel

independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ).

tabel).

## Uji Statistik t (Uji Parsial)

### Pengaruh Secara Langsung

Dari hasil regresi pengaruh upah, skill, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri dengan  $\alpha$  5% diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661. Berdasarkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  tersebut dan dengan asumsi  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka:

- Variabel upah ( $X_1$ ) memiliki  $t_{\text{hitung}} (-0,048) < t_{\text{tabel}} (1,661)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel upah ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam.
- Variabel skill ( $X_2$ ) memiliki  $t_{\text{hitung}} (4,584) > t_{\text{tabel}} (1,661)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skill ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam.
- Variabel modal ( $X_3$ ) memiliki  $t_{\text{hitung}} (8,885) > t_{\text{tabel}} (1,661)$  sehingga dapat disimpulkan variabel modal ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam.
- Variabel nilai produksi ( $Y_1$ ) memiliki  $t_{\text{hitung}} (-0,520) < t_{\text{tabel}} (1,661)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai produksi ( $Y_1$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri.

### Pengaruh Secara Tidak Langsung

Dari hasil regresi pengaruh upah, skill, dan modal melalui nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri dengan  $\alpha$  5% diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661. Berdasarkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  tersebut dan dengan asumsi  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka:

- Variabel upah ( $X_1$ ) memiliki  $t_{\text{hitung}} (-1,115) < t_{\text{tabel}} (1,661)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel upah ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam.
- Variabel skill ( $X_2$ ) memiliki  $t_{\text{hitung}} (8,684) > t_{\text{tabel}} (1,661)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skill ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam.
- Variabel modal ( $X_3$ ) memiliki  $t_{\text{hitung}} (8,630) > t_{\text{tabel}} (1,661)$  sehingga dapat disimpulkan variabel modal ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ( $Y_2$ ) pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri

## SIMPULAN & SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil regresi pengaruh Upah, Skill, dan Modal melalui Nilai Produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri diperoleh nilai R2

sebesar 0,879. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) menjelaskan variasi penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri sebesar 87,9%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model sebesar 12,1%.

2. Variabel Upah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada tingkat upah pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri, hal tersebut tidak akan menambah jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor tersebut.
3. Variabel skill dan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada skill dan modal pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri, maka hal tersebut akan menambah jumlah penyerapan tenaga kerja.
4. Variabel antara yaitu nilai produksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri. Hal ini disebabkan karena biaya produksi yang lebih besar tidak sebanding dengan nilai produksi yang dihasilkan.

### Saran

Dari analisis yang diperoleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri dapat dilakukan dengan meningkatkan unit usaha yang ada atau juga dapat mengembangkan usaha yang telah ada, hal ini sangat membantu dalam penyerapan tenaga kerja.
2. Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri, dalam menentukan upah seharusnya pihak perusahaan lebih memperhatikan akan keadaan yang sedang terjadi terutama akan kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Dan apabila pihak perusahaan menambah jumlah pekerja tidak sewenang-wenang dalam pemberian upah, diharapkan setiap perusahaan meskipun berskala kecil dan menengah memiliki serikat pekerja yang mampu berperan aktif dalam melindungi hak-hak pekerja.
3. Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri salah satunya dengan meningkatkan skill karyawan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan yang mendukung kemampuan karyawan agar menjadi lebih baik lagi. Sementara itu dalam hal modal, agar usaha peternakan ayam mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak maka diharapkan pemilik usaha lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam mempermudah kegiatan produksi.
4. Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di Kabupaten Kediri, dalam peningkatan nilai produksi pihak perusahaan sebaiknya menambah jumlah perusahaan agar mampu memproduksi ternak yang akan meningkatkan jumlah produksi sehingga nilai output perusahaan akan mengalami peningkatan dan akan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak.

### DAFTAR PUSTAKA

( Aris Ananta, 1985 “Masalah Penyerapan Tenaga Kerja, Prospek dan Permasalahan Ekonomi Indonesia” Jakarta.: Sinar Harapan.



- Boediono. 1999. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFU UGM
- Damodar Gujarati, 1997. *Ekonomitrika Dasar*. Erlangga Jakarta. Terjemahan Dr. Gunawan Sumodiningrat. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Esti Hedwigis dan Bambang P.S Brodjonegoro. 2003. *Simulasi Penyerapan Tenaga Kerja dengan Pendekatan Demometrik*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia. Vol. 3. No. 2
- Hanmen Matz Ustry. 1990. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga
- Haryo Kuncoro. 2001. “ *Sistem Bagi Hasil dan Stabilitas Penyerapan Tenaga Kerja*”. Media Ekonomi. Volume 7. Nomor 2 hal 165-168.
- Husain Umar 2002. *Metode Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka. Jakarta. Winardi, 1988, Pengantar Ilmu Ekonomi, Bandung: Tarsito.
- J Sudarsono, 1994. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Michael Todaro 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Melani Cenita, 2007. *Analisis Kinerja dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Mochi Kota Sukabumi*. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Payaman J Simanjuntak,. 1995. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BPFU UI.
- \_\_\_\_\_ . 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BPFU UI
- Ronald G Ehrenberg,. 1982. *Modern Labour Economic*. Scoot and Foresman Company.
- Sadono Sukirno.1997. Pengantar TE Mikro Ekonomi, Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinungan Muchdanyah,. 1992. *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bina Aksara
- Sonny Sumarsono. 2003. *Upah Minimum bagi Buruh dan Strategi Perjuangan Serikat Pekerja atau Serikat Buruh*. Jurnal Analisis Sosial vol.7, no.1, hal. 77.
- Sony Sumarsono, 2003. *Ekonomi Manajemen SDM, Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Suharsimi Arikunto, 1991. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono dkk,. 1988. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Karunia Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.
- Sudarsono. 1988. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BP.STIE.YKPN.
- Y Sugeng, 1986. *Peternakan Modern*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya, Surabaya
- Zainab Bakir dan Chris Manning. 1984. *Angkatan Kerja di Indonesia : Partisipasi, Kesempatan dan Pengangguran*. Jakarta: Rajawali.

)